

FAKTOR RISIKO KEMATIAN IBU PADA PASIEN DENGAN PEMBIAYAAN JAMPERSAL DI RUMAH SAKIT RUJUKAN

Rosalina

Program Studi Diploma III Keperawatan
STIKes Wijaya Husada Bogor

Abstrak

Kehadiran Program jaminan persalinan (Jampersal) diharapkan mampu mereduksi angka kematian ibu (AKI). Namun di Kota Semarang setelah digulirkannya program ini, AKI justru meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kematian maternal pada pasien Jampersal di Rumah Sakit Rujukan. Penelitian observasional ini menggunakan pendekatan case control, dengan melibatkan 104 sampel. Beberapa faktor risiko yang masuk dalam kelompok determinan dekat dan antara dinilai pengaruhnya terhadap terjadinya kematian ibu pasien jampersal. Hasil penelitian menunjukkan faktor risiko yang berpengaruh terhadap kematian ibu adalah komplikasi kehamilan (OR = 13,29; 95% CI : 2,40 – 73,58), komplikasi persalinan (OR = 36,29; 95% CI : 7,12 – 184,99), komplikasi nifas (OR = 9,89; 95% CI : 2,16 – 43,31), keterlambatan rujukan (OR = 13,66; 95% CI : 3,18 – 58,65), BOR (OR = 11,63; 95% CI : 2,56 – 52,94) dan riwayat penyakit ibu (OR = 8,02; 95% CI : 1,85 – 34,72). Adanya keeanam faktor risiko tersebut di atas secara bersama-sama akan meningkatkan probabilitas ibu untuk mengalami kematian maternal sebesar 99%. Berdasarkan temuan penelitian disarankan agar program pelayanan persalinan pada masa yang akan datang mampu mengoptimalkan peran Puskesmas Poned serta meminimalkan adanya penyimpangan prosedur pada setiap jenjang pelayanan.

Kata Kunci : Program Jampersal, Angka Kematian Ibu